

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Rumusan masalah, dan hasil analisis penelitian tentang proses dan makna simbol pengobatan penyakit saban pada Suku Dayak Desa di Dusun Rajang Begantung II Desa Kunyai Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang dapat disimpulkan:

1). Proses pengobatan

Dari hasil penelitian tersebut proses pengobatan penyakit saban dapat disimpulkan sebagai berikut: Yang pertama adalah menyiapkan alat dan bahan. selanjutnya menggunakan media air putih. Air tersebut diberi mantra dan harus diminum sebanyak 3x berturut-turut.. selanjutnya menggunakan media kunyit dan lungak, dengan cara kunyit di tusuk di ujung lungak kemudian di mantrai. Setelah dimantrai kunyit di kunyah kemudian sisembur kearah dahi dan ulu hati. Selanjutnya menggunakan media pinang tua dan daun sirih. Yaitu dengan cara membentuk daun sirih menyerupai kerucut diletakan dilingkaran jari-jari tangan yang dibentuk oleh ibu jari dan keempat jari-jari lainnya. Selanjutnya pinang diletakan didalam daun sirih lalu dimantrai. Setelah dimantrai pinang dikunyah

dan di semburkan kearah dahi, ulu hati lutut kanan dan kiri.. Selanjutnya adalah menggunakan media besi dan abu dapur, dengan cara abu dapur diletakan di atas besi kemudian dimantrai. Setelah di mantrai kemudian abu dicolet memanjang kemudian di tempelkan di bagian dahi menyerupai tanda tambah (+). Setelah semua proses selesai dilakukan keluarga pasien wajib memberikan mahar berupa beras dan garam. Paling terakhir adalah setelah selesai pengobatan semanang mengigit besi.

2). **Makna Simbol**

Terdapat 17 makna simbol, yaitu :

1. Air.
2. *Lungak* tajam/serautan tajam.
3. Kunyit.
4. Daun sirih.
5. Pinang tua.
6. Besi parang.
7. Abu dapur.
8. Garam.
9. Beras.
10. Semanang mengigit besi.
11. Tidak boleh menginjak tanah kuburan.

12. Tidak boleh makan ikan berduri.
13. Simbol tanda tambah (+).
14. Pinang disembur dari dahi , ke ulu hati, dan kelutut dari arah kanan ke kiri.
15. Pinang di sembur dari arah lutut kanan ke lutut kiri.
16. Tidak boleh mengkonsumsi buah nanas.
17. Tidak boleh mengkonsumsi buah pepaya.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan mengenai proses dan makna simbol pengobatan penyakit saban pada Suku Dayak Desa di Dusun Rajang Begantung II Desa Kunyai Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. Maka ada beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan agar penelitian ini tetap terjaga dan dilestarikan. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar agar generasi muda dapat mengetahui mengenai penelitian ini sehingga dapat mengenal kebudayaan yang berasal dari daerah mereka sendiri.

2. Bagi lembaga STKIP

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan tambahan dipergustakaan STKIP dan bisa dijadikan untuk keperluan penulisan karya ilmiah selanjutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan panduan untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan proses-proses dan makna simbol sehingga dapat menghasilkan manfaat bagi masyarakat dan dunia pendidikan.

4. Bagi masyarakat

Semoga hasil penelitian ini dapat mendorong masyarakat untuk tetap menjaga dan melestarikan budaya-budaya yang ada sehingga tidak punah begitu saja. Karena jaman sekarang kebudayaan-kebudayaan yang jarang diketahui hampir punah diakibatkan kurangnya minat kaum muda untuk mempelajari budaya-budaya yang ada.